

BAB III

PERILAKU KONSUMSI MASYARAKAT PERUMAHAN TAMAN SUKO ASRI SIDOARJO

A. Gambaran Umum Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo

1. Sejarah berdirinya Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo

Awal mula dari Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo yakni dari tanah kas desa yang terdiri dari \pm 10 hektar. Sebelum tanah itu dibangun perumahan masih berupa persawahan. Kemudian pada tahun 1998, terjadi proses musyawarah sebelum perumahan tersebut dibangun.

Proses musyawarah tersebut berlangsung sangat lama sampai hampir 1 tahun. Pada tahun 1999, pembangunan Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo dilaksanakan yang diserahkan kepada *developer*.

Nama Taman Suko Asri juga berasal dari *developer* yang menangani pembangunan perumahan. Menurut Pak Rahmat Arif selaku perangkat desa, nama tersebut diberikan karena letak perumahan yang berada di Desa Suko dengan harapan perumahan tersebut akan menjadi sebuah perubahan seperti taman yang indah.¹

¹ Rahmat Arif, *Wawancara*, Sidoarjo, (15 Januari 2014).

2. Motto Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo

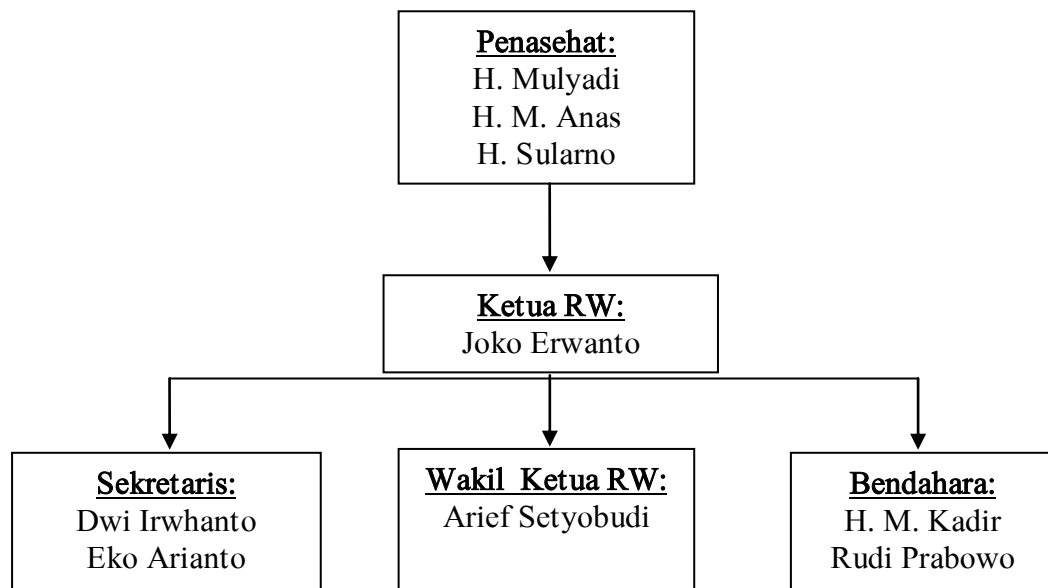
Dengan kebersamaan kita ciptakan lingkungan yang bersih, aman, dan tentram.

3. Struktur Kepengurusan Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo

Tabel 2.1

Struktur Kepengurusan RW. 08

Periode tahun 2013-2018



Dengan staf kepengurusan yang lain sebagai berikut:

1. Seksi Pembangunan dan Lingkungan:

- Rudi Istianto
- Ertan Tri S

2. Seksi Pemuda dan Olah Raga:

- H. Nanang
- H. Imam Bukhori

- Suherman
- Tjatur
- 3. Seksi Keamanan:
 - M. Said
 - Totok
- 4. Seksi Perlengkapan:
 - Beni
 - Anton
- 5. Seksi Kerohanian:
 - H. Arodhi
 - Saikhu
- 6. Seksi Sosial:
 - Bambang Prascoyo
 - Weni
- 7. Seksi Dana:
 - Hamdan
 - Wawan

Job Description adalah dari struktur organisasi yang ada, dapat dijelaskan beberapa *job description* pada setiap bagian, sebagai berikut:

- a. Ketua RW
 - Membantu menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat yang menjadi tanggungjawab Pemerintah Daerah.
 - Memelihara kerukunan hidup warga.
 - Menyusun rencana dan melaksanakan pembangunan dengan mengembangkan aspirasi dan swadaya murni masyarakat.
- b. Wakil Ketua RW
 - Membantu Ketua dalam melaksanakan tugas dan fungsi Ketua.
- c. Sekretaris
 - Menyelenggarakan administrasi dan memberikan saran-saran serta pertimbangan kepada Ketua untuk kemajuan dan perkembangan RW.

d. Bendahara

- Pengelolaan administrasi keuangan RW termasuk benda-benda bergerak dan tidak bergerak.

e. Seksi Pembangunan dan Lingkungan

- Melaksanakan kegiatan untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memelihara kebersihan lingkungan, dan pembangunan prasarana, pelestarian serta perbaikan lingkungan hidup.
- Melaksanakan kegiatan untuk membantu program Pemerintah dalam pengawasan dan bimbingan kebersihan umum serta program lingkungan hidup.
- Melaksanakan usaha/kegiatan di bidang peningkatan kebersihan, keindahan, kesehatan dan penghijauan.
- Memelihara kebersihan dan kesehatan serta menanamkan rasa keindahan kepada masyarakat dengan selalu memelihara rumah, kerapian pagar, dan tanaman.
- Melaksanakan kegiatan untuk membantu usaha-usaha pendataan dan kepemilikan aset, fasilitas umum maupun fasilitas sosial yang berada di wilayah RW.
- Melaksanakan kegiatan untuk membantu usaha-usaha pengadaan aset-aset baru yang menunjang kegiatan dan rencana kerja di RW.

- Melaksanakan kegiatan dalam usaha-usaha pemeliharaan aset, fasilitas umum maupun fasilitas sosial yang berada di wilayah RW.
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua yang berkaitan langsung dengan tugas seksi aset dan pemeliharaan.
 - Membuat taman-taman pada tempat-tempat yang memungkinkan.
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua maupun Sekertaris yang berkaitan langsung dengan tugas seksi kebersihan dan lingkungan hidup.
- f. Seksi Pemuda dan Olah Raga:
- Melaksanakan kegiatan untuk membantu usaha-usaha pembinaan olahraga dan kepemudaan yang tumbuh dan berkembang di masyarakat.
 - Melaksanakan kegiatan untuk membantu melaksanakan program usaha-usaha untuk meningkatkan kegiatan dan ketrampilan pemuda atau generasi muda.
 - Melaksanakan kegiatan untuk membantu program pemerintah dalam bidang penanggulangan kenakalan remaja dan mengarahkan, membimbing serta membina pemuda yang berada di wilayah RW.
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua yang berkaitan langsung dengan tugas seksi pemuda dan olahraga.
- g. Seksi Keamanan:

- Melaksanakan kegiatan untuk membantu usaha-usaha penumbuhan kesadaran masyarakat di bidang keamanan, ketentraman dan ketertiban sehingga masyarakat merasa aman dan tentram.
 - Meningkatkan kegiatan pembinaan siskamling dan menunjang usaha keamanan RW.
 - Melaksanakan kegiatan untuk membantu meningkatkan kemampuan dan ketrampilan petugas keamanan serta membantu mengawasi pelaksanaan program Pemerintah di bidang ketertiban.
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua maupun Sekertaris yang berkaitan dengan tugas seksi keamanan.
- h. Seksi Perlengkapan:
- Mencari tahu semua kebutuhan seksi, terutama peralatan kesekretariatan dan usaha dana.
 - Mengecek peralatan dan kebutuhan seksi-seksi yang lain.
 - Mendata dan mencatat semua alat yang berupa pinjaman
- i. Seksi Kerohanian:
- Meningkatkan kesadaran beragama bagi khususnya pemeluk agama Islam.
 - Membuat *schedule* program keagamaan yang lebih baik/menyentuh/kontekstual dalam meningkatkan dan memakmurkan *masjid ,muşollah dan majlis ta'îim* untuk RW.

j. Seksi Sosial:

- Melaksanakan kegiatan untuk membantu usaha-usaha pembinaan dalam bidang kesejahteraan sosial termasuk mengkoordinasikan bantuan sosial, kematian maupun kecelakaan.
- Melaksanakan kegiatan untuk membantu usaha-usaha pembinaan atau pelestarian kesenian, kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di masyarakat.
- Melaksanakan kegiatan untuk membantu melaksanakan program bantuan sosial.
- Melaksanakan kegiatan untuk menumbuhkan dan memelihara perkumpulan sosial di tingkat RW dan Kelurahan sekaligus berperan aktif dalam mengsosialisasikan program-program kerja RW.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua yang berkaitan langsung dengan tugas seksi sosial kemasyarakatan.

k. Seksi Dana:

- Mencari dana tambahan di luar iuran wajib, iuran sukarela.
- Mencari alamat donator yang sering membantu.
- Mendata atau membuat daftar alamat donatur dan sumber – sumber yang bisa mendapatkan dana.
- Menjalankan sumbangan iuran wajib dan suka rela kepada semua anggota panitia dan simpatisan.

- Melakukan kegiatan usaha lain di luar iuran wajib dan suka rela misalnya berjualan saat kegiatan perlombaan, membuat basar, kerja bakti, dan lain-lain.
- Memberikan laporan kepada bendahara mengenai sumbangan dan jumlah uang yang masuk dan keluar pada setiap bulan.
- Membawa buku list uang masuk dan mencatat semua sumber, tanggal, dan jumlah uang.

Perumahan Taman Suko Asri adalah sebuah perumahan yang secara geologis terletak di Sidoarjo di Jawa Timur. Jumlah rumah di Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo \pm 310 bangunan. Berikut ini rincian jumlah rumah dalam setiap RT.

Tabel 2.2

Jumlah Rumah pada Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo

No.	RT	Jumlah Rumah
1.	29	75
2.	30	67
3.	31	41
4.	32	68
5.	33	59
	Total	310

Sumber data: dari tahun 2012-2013

Perumahan Taman Suko Asri berada pada lokasi yang strategis letaknya, karena di sekitarnya terdapat banyak ruko-ruko baik berupa warung makanan dan toko-toko retail yang lain misalnya sembako, baju,

salon, *counter pulsa*, dan lain-lain. Sehingga memudahkan masyarakat ketika membutuhkan sesuatu.

Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo juga mempunyai beberapa perkumpulan organisasi, seperti organisasi Ibu-ibu PKK, Karang Taruna, dan Remaja Masjid. Hal ini dilakukan untuk menyambung tali *silaturahmi* antar satu sama lain.

B. Masyarakat Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo

Masyarakat adalah Sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (atau semi terbuka), dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut.² Jumlah penduduk dari Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo sendiri adalah sekitar kurang lebih 1.367 jiwa. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.3

Jumlah penduduk masyarakat Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo
RW. 08

No.	RT	JUMLAH PENDUDUK
1.	29	356 Orang
2.	30	288 Orang
3.	31	184 Orang

² Wikipedia, Masyarakat, dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat>, diakses tanggal 13 Januari 2014.

4.	32	292 Orang
5.	33	256 Orang
	TOTAL	1.376 Orang

Sumber data RW. 08 dari tahun 2012-2013

Mayoritas Masyarakat Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo beragama Islam. hal ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini yang diperoleh berdasarkan hasil responden

Tabel 2. 4

Presentase Agama yang Dianut Masyarakat Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo.

No.	Agama	Presentase
1.	Islam	70 %
2.	Kristen	20 %
3.	Hindu	5 %
4.	Budha	5 %

Pekerjaan yang dimiliki masyarakat Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo pun sangat beragam. Berikut ini adalah presentase profesi pekerjaan masyarakat Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo.

Tabel 2.5

Presentase Profesi Masyarakat Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo

No.	Jenis Profesi	Presentase
1.	Pegawai Swasta (Suster, Pegawai Jalan Tol, Pegawai Bank)	30 %

2.	PNS (Polisi, Dosen, Pegawai Instansi Pemerintah)	30 %
3.	Wiraswasta (Pengacara, Pedagang, Pemilik Travel)	40 %

Menurut Pak Joko selaku ketua RW di Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo, meskipun penilaian orang bahwa hidup di dalam perumahan tidak mengenal kekeluargaan. Akan tetapi, masyarakat Perumahan Suko Asri Sidoarjo tidak hidup secara individual. Justru sebaliknya, mereka sangat menjaga hubungan kekeluargaan antara satu dengan yang lain misalnya ada seorang tetangga yang terkena musibah, maka yang lain berbondong-bondong datang. Begitu juga ketika ada kegiatan di perumahan, semua warga berbondong-bondong membantu.³

C. Perilaku Konsumsi Masyarakat Taman Suko Asri Sidoarjo

Semua kegiatan, tindakan serta proses psikologi yang mendorong tindakan tersebut sebelum membeli merupakan perilaku konsumsi. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi yakni tentang gaya hidup. Gaya hidup ditunjukkan oleh perilaku tertentu sekelompok orang atau masyarakat yang menganut nilai-nilai dan tata hidup yang hampir sama. Konsumen dari dalam *inner directed* merupakan gaya hidup konsumen yang membeli suatu produk untuk memenuhi keinginan dari

³ Joko Erwantoro, *Wawancara*, Sidoarjo, (16 Januari 2014).

dalam dirinya untuk memiliki sesuatu dan tidak terlalu memikirkan norma-norma budaya yang berkembang.⁴

Beragam profesi yang berbeda-beda satu sama lain, sehingga membuat pendapatan yang dihasilkan serta pengeluaran yang dikeluarkan berbeda satu sama lain.

Tabel 2.6

Kisaran Pendapatan dan Pengeluaran masyarakat Perumahan Taman
Suko Asri Sidoarjo Setiap Bulan

No.	Pekerjaan	Pendapatan	Pengeluaran
1.	Pegawai Swasta (Suster, Pegawai Jalan Tol, Pegawai Bank)	$\leq 3.000.000$	$\leq 2.000.000$
2.	PNS (Polisi, Dosen, Pegawai Instansi Pemerintah)	3.000.000-6.000.000	2.000.000-4.000.000
3.	Wiraswasta (Pengacara, Pedagang, Pemilik Travel)	$\geq 6.000.000$	$\geq 4.000.000$

Masyarakat Perumahan Taman Suko Asri juga berasal dari beberapa daerah baik dari Jawa Timur maupun luar Pulau Jawa seperti Madura, Sumbawa, dan Kalimantan. Sehingga gaya hidup mereka pun berbeda satu sama lain.

⁴ N. Gregory Mankiw, Euston Quah, Peter Wilson, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 462.

Perbedaan profesi dan daerah asal masing-masing yang memicu adanya perbedaan gaya hidup mereka. Apalagi di jaman yang modern ini, menuntut mereka untuk tampil lebih modis. Sehingga hal ini mengakibatkan konsumsi yang bersifat *israf* (berlebih-lebihan).

Barang-barang kebutuhan yang lain pun juga berlaku seperti itu. Ketika membeli pakaian, mereka berbondong-bondong untuk memilih kualitas baju yang bagus tak peduli berapa jumlah harga yang harus dibayarkan. Bahkan terkadang juga rela meminjam uang pada tetangga lainnya hanya untuk memenuhi cara gaya hidup agar terlihat modis dan tak kalah dengan yang lain.

Hal ini terlihat ketika masyarakat Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo mendatangi kegiatan PKK dan pengajian, mereka berlomba-lomba untuk berpenampilan modis. Bahkan tak jarang obrolan yang mereka bicarakan juga tak jauh dari aksesoris yang mereka kenakan, termasuk baju yang dikenakan.⁵

Setiap setahun sekali mereka melakukan kegiatan rekreasi hanya untuk kesenangan dan untuk sekedar kumpul bersama-sama. Kemudian pada awal bulan, mereka lebih banyak menghabiskan waktu di luar hanya sekedar makan bersama dengan keluarga.

⁵Maruji, *Wawancara*, Sidoarjo, (18 Januari 2014).

Bu Na'am adalah salah satu warga Perumahan Taman Suko Asri Sidoarjo. Beliau memiliki 5 orang anak dan 4 anaknya bersekolah semua, sedangkan yang satu masih kecil. Pekerjaan beliau adalah antar jemput anak sekolah dan pedagang toko klontong. Sedangkan suaminya adalah penjual buah di Surabaya. Penghasilan total beliau dan suami sebesar Rp 3.500.000 dengan total pengeluaran setiap bulannya sebesar Rp 3.500.000. Dengan penghasilan sebesar itu dan jumlah total pengeluaran yang masih seimbang dengan penghasilan yang didapatkan. Jadi beliau masih bisa menyisihkan uang untuk menabung setiap bulan.⁶

Skala prioritas yang beliau dahulukan untuk setiap bulan yakni biaya pendidikan anak, karena menurut beliau pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi anak-anak masa sekarang dan untuk tabungan masa depan mereka. Bukan hanya itu, skala prioritas yang lainnya adalah untuk pembayaran listrik, air, dan cicilan kredit. Sehingga untuk setiap bulan, beliau tidak memiliki sisa uang dari penghasilan. Dalam hal memenuhi kebutuhan pokok, beliau membelinya setiap hari. Karena uang yang dipakai adalah uang dari hasil jualan di toko klontong miliknya.

Dalam setiap bulan, apabila uang sudah tidak cukup sedangkan kebutuhan masih ada yang belum terpenuhi. Beliau rela meminjam uang kepada saudara. Karena terkadang anak beliau meminta dibelikan suatu

⁶ Na'am, *Wawancara*, Sidoarjo, (05 Januari 2014).

barang seperti yang terjadi bulan kemaren. Si anak meminta untuk dibelikan Al-Qur'an digital yang dilengkapi dengan pulpen suara untuk membenarkan cara mereka membaca Al-Qur'an. Sehingga beliau rela membelikannya meskipun dengan cara kredit.

Selanjutnya fungsi perhiasan menurut beliau adalah sebagai penunjang untuk kehidupan. Karena selain sebagai aksesoris, perhiasan juga dapat digunakan untuk investasi. Ketika ada kepentingan yang mendadak, maka beliau bisa langsung menjual atau menggadaikan perhiasan tersebut. Perhiasan ini beliau pakai pada saat acara arisan dan undangan pernikahan. Namun untuk setiap hari, beliau dan anak perempuannya juga memakai perhiasan meskipun hanya perhiasan kalung, gelang dan cincin.

Liburan setiap bulan beliau tidak memiliki anggaran. Karena setiap minggu beliau selalu menyiasati untuk pergi berkunjung ke rumah neneknya yang di Surabaya.⁷

Berbeda dengan Bu Margono, yang memiliki 2 orang anak. Beliau bekerja disalah satu bank swasta di Surabaya, begitu juga dengan suami. Penghasilan total beliau dan suami sebesar Rp 4.500.000 (istri Rp 2.000.000 dan suami Rp 2.500.000). Dengan total pengeluaran setiap bulan sebesar Rp 3.500.000. Sehingga setiap bulan beliau selalu menyisihkan uang lebih

⁷ *Ibid.*

untuk menabung. Hal ini beliau lakukan untuk kebutuhan sekolah anak di masa depan.⁸

Dalam hal keinginan, beliau bukan tipe orang yang selalu ingin dituruti begitu menginginkan suatu barang. Namun dalam hal otomotif, beliau selalu cepat merasa bosan. Setiap 4 tahun sekali, beliau selalu berganti *merk* mobil dengan cara kredit. Karena pembayaran langsung melalui pemotongan gaji. Beliau juga tidak begitu menyukai perhiasan, sehingga tidak ada anggaran khusus untuk membeli perhiasan. Hanya saja beliau memiliki perhiasan yang digunakan untuk aksesoris dalam kegiatan arisan dan acara undangan pernikahan.

Beliau bersama keluarga pergi berlibur sebanyak 3-4 kali dalam seminggu. Meskipun hanya dilakukan di dalam kota Surabaya saja, yang terpenting bisa membuat anak-anaknya senang. Karena selama 1 minggu bersekolah *full day*. Akan tetapi ketika *moment* liburan lama, beliau selalu mengajak anak-anaknya pergi ke luar kota.⁹

Bu Supriyadi yang memiliki 2 orang anak yang masih kecil berumur 8 tahun dan 1 tahun. Beliau memiliki usaha *travel* sendiri yang dijalankan bersama suaminya. Penghasilan setiap bulan total Rp 6.000.000 dengan pengeluaran Rp 3.500.000. Pengeluaran setiap bulan yang sebesar Rp

⁸ Margono, *Wawancara*, Sidoarjo, (30 Desember 2013).

⁹ *Ibid.*

3.500.000 digunakan untuk membayar biaya pendidikan seorang putra karena putri yang satunya masih kecil, juga untuk membayar gaji pengasuh putrinya, guru les privat, listrik dan air. Kebutuhan pokok beliau lebih memilih berbelanja setiap minggu.¹⁰

Setiap bulan beliau juga menyisihkan uang untuk menabung, hal ini dilakukan sebagai bekal persiapan untuk pendidikan anak di masa depan. Dalam memenuhi keinginan, beliau menyampingkan keinginan pribadi. Karena menurut beliau keinginan anak lebih penting daripada keinginan sendiri. Seperti saat putranya menginginkan mainan yang harganya mencapai harga Rp 300.000, beliau langsung membelikan. Beliau tak peduli lagi dengan harga yang penting putranya bisa senang. Begitu juga ketika putranya mendapatkan peringkat di sekolah, beliau selalu memberikan hadiah apa yang dia minta seperti *handphone* dan *tablet*.

Lain hal dengan Pak Efrin, beliau yang setiap hari hanya bekerja sebagai penjual air mineral berbentuk galon beserta jasa mengirim. Penghasilan beliau yang hanya sebesar Rp 2.000.000 dengan pengeluaran Rp 2.500.000 karena beliau harus merawat istri dan ibu yang sama-sama sakit parah. Meskipun terkadang beliau mendapat bantuan biaya dari saudara yang lain. hal tersebut juga tidak meringankan beban beliau.

¹⁰ Supriyadi, *Wawancara*, Sidoarjo, (08 Januari 2013).

Sehingga beliau terkadang juga menjadi perantara seseorang ketika ingin menjual rumah atau mengontrakkan rumah.¹¹

Penghasilan tersebut beliau gunakan untuk biaya sekolah anak yang bersekolah tingkat SMA dan SD yang terkadang membutuhkan biaya yang banyak. Sehingga seorang anak yang bersekolah SMA membantu beliau dengan cara ikut berjualan pulsa. Dari hasil penjualan tersebut dia tabung sendiri dan digunakan untuk kepentingan dia sendiri. Oleh sebab itu, untuk keinginan sekedar jalan-jalan pun harus beliau tahan. Karena beliau harus merawat istri dan ibunya.

Pak Arif yang setiap hari berjualan di pasar bersama istri. Namun, istri beliau juga bekerja di sebuah restoran. Setiap bulan penghasilan yang mereka dapatkan sebesar Rp 2.000.000 dengan pengeluaran sebesar Rp 1.900.000. Penghasilan tersebut digunakan untuk membayar biaya sekolah anak-anak beliau. Untuk kebutuhan pokok dan sehari-hari beliau peroleh dari hasil berjualan.¹²

Beliau tidak pernah mengikuti hawa nafsu untuk membeli barang yang sesuai keinginan sendiri maupun anak-anaknya. Karena menurut beliau, hal tersebut akan membuat anak semakin manja dan terbiasa dituruti juga melatih mereka untuk hidup mandiri.

¹¹ Efrin, *Wawancara*, Sidoarjo, (10 Januari 2014).

¹² Arif, *Wawancara*, Sidoarjo, (15 Januari 2014).